

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas karena dalam penelitian ini akan mengujicobakan suatu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat rangka meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII D di SMP Negeri 1 Kedondong. Penelitian akan diawali dengan observasi tentang gambaran minat belajar siswa, setelah itu dilaksanakan uji coba pemakaian model pembelajaran *Examples Non Examples*, dengan harapan akan ada peningkatan minat belajar siswa. Apabila minat belajar siswa tersebut belum mengalami kenaikan secara signifikan, maka akan dilaksanakan siklus berikutnya., peneliti hanya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sedangkan yang melaksanakan perlakuan atau *action* ialah guru bidang studi. Peneliti hanya mengamati minat belajar siswa kemudian menganalisisnya.

## **3.2 Subyek dan Obyek Penelitian**

### **3.2.1 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Kedondong tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 40 peserta didik terdiri dari 25 perempuan dan 15 laki-laki. Dengan latar belakang berasal dari ekonomi keluarga hampir 99% menengah kebawah dan berada di daerah pedesaan. Dan sebagian besar peserta didik yang masuk ke SMP Negeri 1 Kedondong prestasinya rendah.

### **3.2.2 Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan penggunaan model pembelajaran *Examples Non Example*.

## **3.3 Operasional Penelitian**

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran tipe *Examples Non Examples* merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif, model pembelajaran ini menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen yakni dalam satu kelompok terdiri dari 3-5 siswa. Proses pembelajaran tipe ini diawali dengan penayangan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran

melalui Penenempelan gambar di papan tulis. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar. Melalui diskusi kelompok 3-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Dan yang terakhir mulai dari komentar / hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.

2. Minat belajar merupakan kecenderungan keinginan, kehendak diri dari luar individu untuk memberi rangsangan belajar, hal tersebut berkaitan dengan kebutuhan individu untuk memenuhi rasa keingintahuannya melalui proses pembelajaran.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat siklus dan terdiri dari empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Menurut Stephen Kemmis dan Robbin Mc.Taggart dalam Arikunto (2006:16) yang ada pada setiap siklus, yaitu

(a) *planing*,

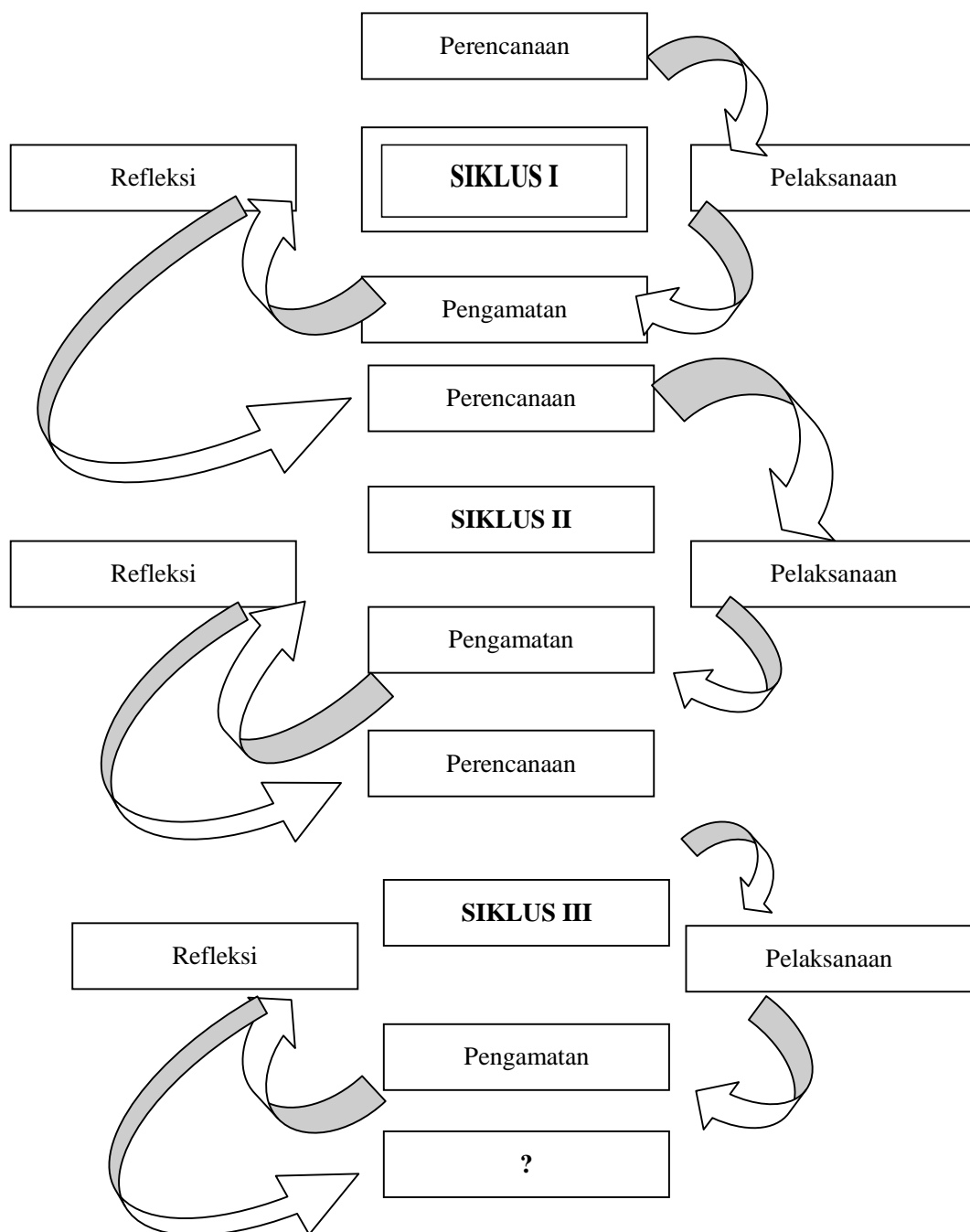
(b) *acting*,

(c) *observing*

(d) *reflecting*

Penelitian tindakan kelas ini dibagi menjadi 3 siklus, setiap siklus terdiri dari suatu kompetensi dasar yang terdiri dari 3 kali pertemuan, dan setiap satu kompetensi dasar selesai akan diadakan tes formatif untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi pokok tersebut serta dilakukan observasi untuk melihat minat belajar siswa dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran type *Examples Non Examples* Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas VIII D SMP Negeri 1 Kedondong.

Rangkaian rencana penelitian tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Pelaksanaan PTK Dari Kemmis dan Taggart

Penjabaran bagan adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap Perencanaan

- a. Identifikasi permasalahan pada kondisi awal melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan identifikasi permasalahan tindakan pada setiap siklusnya menggunakan lembar pengamatan minat belajar siswa serta lembar penilaian rencana dan pelaksanaan pembelajaran.
- b. Membuat rencana pembelajaran yang akan diterapkan di kelas
- c. Membuat skenario pembelajaran dengan model pembelajaran *Examples Non Examples*
- d. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
- e. Mempersiapkan lembar pengamatan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa.
- f. Mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Persiapan Pembelajaran
  - 1) Identifikasi materi pembelajaran
  - 2) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
  - 3) Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan lewat OHP
  - 4) Mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan.
  - 5) Membagi siswa dalam 7 kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 5

orang siswa (ideal pembagian kelompok adalah 2-3 siswa/ kelompok, namun dalam penelitian ini dibuat 5 siswa/ kelompok mengingat jumlah siswa yang banyak dan waktu pelaksanaan yang terbatas).

b. Kegiatan inti pembelajaran

- 1) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/ menganalisis gambar.
- 2) Melalui diskusi kelompok 3-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
- 3) Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
- 4) Guru memperhatikan kemampuan pemahaman siswa terhadap masalah yang akan didiskusikan.
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapat.
- 6) Setelah masing-masing kelompok menemukan suatu kesimpulan, maka guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan dan selanjutnya secara bergiliran..
- 7) Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi atau bertanya.
- 8) Guru merangsang terjadinya interaksi sesama siswa.

- 9) Guru memberikan pujian terhadap kelompok yang aktif.
- 10) Guru menyimpulkan tentang bahan diskusi tersebut.
- 11) Mulai dari komentar / hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.

c. Penutup pembelajaran

- 1) Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa.
- 2) Melakukan evaluasi dan tindak lanjut.

### 3. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini menggunakan dua lembar pengamatan, yaitu:

- a. Lembar Pengamatan I digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa yang sesuai dengan pembelajaran (*on task*). Pengamatan ini dilakukan oleh guru lain (bukan peneliti) pada saat proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklusnya, untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran.
- b. Lembar Pengamatan II digunakan untuk mengetahui minat belajar belajar siswa yang tidak sesuai dengan pembelajaran (*off task*). Pengamatan ini dilakukan oleh guru lain (bukan peneliti) pada saat



proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklusnya, untuk mengetahui minat belajar siswa tidak sesuai pembelajaran.

#### **4. Tahap Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat berdasarkan hasil pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi dilakukan dengan mengamati hasil tes dan observasi serta menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang terjadi sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

#### **3.5 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang bersumber dari guru berupa pelaksanaan penerapan model *Examples Non Examples* Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:
  - a. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
  - b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan lewat OHP.
  - c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/ menganalisis gambar.
  - d. Melalui diskusi kelompok 3-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.

- e. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
  - f. Mulai dari komentar / hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
  - g. Kesimpulan.
2. Data yang bersumber dari siswa berupa penilaian minat belajar siswa. Adapun penilaian minat belajar siswa bersumber pada Pengkatagorian minat belajar siswa:
- 1. Perhatian terhadap penjelasan guru.
  - 2. Keantusiasan mengerjakan tugas.
  - 3. Mengajukan pertanyaan
  - 4. Menjawab pertanyaan/mengemukakan pendapat
  - 5. Hubungan kerjasama antar siswa.dalam diskusi
  - 6. Memperhatikan penjelasan kelompok lain
  - 7. Mencatat hal-hal penting

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu cara untuk melengkapi penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap yang

nantinya dapat mendukung keberhasilan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian

ini digunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan

skenario model pembelajaran yang telah dipersiapkan. Untuk lembar pengamatan

pelaksanaan model pembelajaran *Examples Non Examples* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kisi-kisi observasi aktivitas guru

NO	Jenis Aktifitas	Skor				
		1	2	3	4	5
	<b>A. Pendahuluan</b>					
1	Membuka Pelajaran					
2	Menumbuhkan motivasi belajar					
	<b>B. Kegiatan Inti</b>					
3	Penguasaan materi					
4	kesesuaian gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran/ materi					
5	Membimbing siswa dalam memperhatikan/ menganalisis gambar					
6	Membimbing siswa dalam Menyampaikan hasil analisisnya					
7	Membimbing siswa dalam tanya jawab					
8	Membimbing siswa untuk menyampaikan ide-ide					
9	Membimbing siswa dalam menarik kesimpulan hasil diskusi					
10	kesesuaian materi dengan tujuan yang ingin dicapai					
	<b>C. Penutup</b>					
11	Bersama siswa membuat rangkuman					
12	Melaksanakan Pos tes/unpan balik					
13	Mengakhiri Pelajaran					
	JUMLAH					
	Presentasi kerja guru					
	Kategori kerja guru					

Keterangan :

1. Sangat tidak aktif
2. Tidak aktif
3. Kurang aktif
4. Aktif
5. Sangat aktif

Data minat belajar siswa yang sesuai dengan pembelajaran adalah data primer (data yang berasal dari subyek) yang digunakan untuk menilai minat belajar yang sesuai dengan pembelajaran. Kisi-kisi observasi minat siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi Minat Belajar Siswa

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Aspek yang Diamati							Skor
		A	B	C	D	E	F	G	

Keterangan:

**Pengkatagorian minat belajar siswa:**

- A. Perhatian terhadap penjelasan guru.
- B. Keantusiasan mengerjakan tugas.
- C. Mengajukan pertanyaan
- D. Menjawab pertanyaan/mengemukakan pendapat
- E. Hubungan kerjasama antar siswa.dalam diskusi
- F. Memperhatikan penjelasan kelompok lain
- G. Mencatat hal-hal penting

**Skor:**

- 5 adalah minat belajar siswa sangat baik
- 4 adalah minat belajar siswa baik
- 3 adalah minat belajar siswa cukup

- 2 adalah minat belajar siswa kurang
- 1 adalah minat belajar siswa kurang sekali

## **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data primer yang berupa data jumlah siswa, foto aktifitas pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar penilaian.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka peneliti akan menggunakan data kualitatif yang diperoleh dari data aktivitas siswa, dimana siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Dalam hal ini, data kualitatif menggunakan metode *focus group discussion*, dimana setiap kelompok diberi pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti sesuai dengan materi yang diberikan.

Setiap siswa diamati minatnya secara klasikal dalam setiap pertemuan dengan memberi skor pada lembar observasi yang telah disediakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Indikator siswa dikatakan aktif jika lebih dari atau sama dengan 75% frekuensi yang ditetapkan per-indikator dilakukan siswa. Setelah selesai diobservasi dihitung minat yang dimiliki siswa, lalu dipresentasikan.

Menentukan persentase aktivitas yang dilakukan siswa dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P : Angka persentase

F Frekuensi minat siswa

N : Jumlah individu

(Sudijono: 1996)

1. 81 - 100% adalah minat siswa sangat baik
2. 61 - 80% adalah minat siswa baik
3. 41 - 60% adalah minat siswa cukup
4. 21 - 40% adalah minat siswa kurang
5. 0 - 20% adalah minat siswa kurang sekali

### **3.8 Kriteria Keberhasilan**

Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan minat belajar siswa (*on task*) dimana 75% dari seluruh siswa mencapai indikator yang ditentukan.